

# BAB PERTAMA

# FILSAFAT

Agung Suharyanto, M.Si  
PSIKOLOGI  
UMA



# A. Sejarah Timbulnya Filsafat

- Filsafat muncul sejak manusia ada dan sejak adanya pembicaraan manusia.
- Maka sejarah lahirnya filsafat dimana-mana Yunani, India, Persia.
- Karena filsafat memiliki kualifikasi tertentu, maka lahirnya filsafat diidentikan dengan Yunani.
- Hal ini sesuai dengan karakter orang Yunani ialah *Rasional*

## **B. Mengapa Harus Belajar Filsafat?**

1. Untuk mengetahui sejak kapan munculnya ilmu pengetahuan
2. Agar mampu berpikir sistematis, kritis untuk memperoleh kebenaran, dengan kebenaran manusia akan bertindak bijaksana (*wisdom*)
3. Filsafat mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh (*general*) terhadap suatu wujud (*ontologi*) sekaligus memberikan konsep kebenaran (*justifikasi*) terhadap wujud tersebut.

4. Filsafat dapat memberikan kepuasan bagi filsuf/seseorang karena kemampuannya dalam menggambarkan problem kehidupan yang sedang dan akan dihadapi sesuai dengan keluasan pemahamannya.

(Plato mengatakan, berpikir dan memikirkan itu suatu kenikmatan yang luar biasa dan kebahagiaan yang paling berharga)

5. Filsafat dapat dijadikan sebagai bahan pijakan untuk merubah dunia.

(Karl Marx mengatakan, filsafat tidak hanya hanya menjelaskan pada dunia (*interferd the world*) melainkan juga merubahnya)

## C. Apa Yang Menyebabkan Lahirnya Filsafat?

1. Pertentangan Antara Mitos Dan Logos
  - Di kalangan masyarakat Yunani dikenal adanya mitos, sebagai suatu keyakinan lama yang berkembang dengan pesat misalnya *mite kosmologi yang melukiskan kejadian alam.*
  - Lama-lama mitos hilang dikalahkan oleh logos, maka *logos penyebab pertama lahirnya filsafat.*

## 2. Rasa Ingin Tahu

- Karena mite hanya bersifat dongeng belaka, maka orang mulai berpikir rasional, untuk mencari jawaban-jawaban yang logis.
- Keingintahuan terhadap alam semesta, keingintahuan terhadap penciptanya dan sebagainya.

### 3. Keheranan

- Banyak filsuf yg menyatakan bahwa rasa heran manusia (bhs Yunani thaumasia sebagai pendorong timbulnya filsafat.
- Keheranan menyebabkan manusia berpikir untuk mendapatkan jawaban mengapa demikian.



# 4. Kesangsian



- Augustinus dan Rene Descartes menyatakan bahwa kesangsian merupakan sumber utama pemikiran.
- Manusia merasa heran, kemudian ragu-ragu dengan kemampuan inderanya.
- Di mana kepastian dapat ditemukan.
- Untuk itulah manusia kemudian berpikir secara mendalam dan komprehensif.

# 5. Kesadaran Akan Keterbatasan

- Manusia menyadari bahwa dirinya sangat kecil dan lemah terutama jika dibandingkan dengan alam sekelilingnya.
- Manusia merasa dirinya memiliki kemampuan yang sangat terutama pada saat menghadapi penderitaan.
- Dengan kesadaran akan keterbatasannya, manusia mulai memikirkan bahwa di luar manusia yang terbatas pasti ada sesuatu yang tidak terbatas.



## 6. Rasa Kagum (*Thauma*)

- Manusia memiliki rasa kagum (thauma) pada apa yang diciptakan oleh Sang Pencipta.
- Kekaguman itu kemudian mendorong manusia untuk berusaha mengetahui alam semesta itu sebenarnya apa, bagaimana asal usulnya (masalah kosmologis).
- Ia juga berusaha mengetahui dirinya sendiri, mengenai eksistensi, hakikat, dan tujuan hidupnya.



## B. Tinjauan Secara Etimologis

- Kata filsafat berasal dari bahasa Yunani, yaitu *philosophia*.
- *Philo=cinta, Sophia= kebijaksanaan/kebenaran*.
- Jadi *philosophia* adalah orang yang mencintai kebenaran, sehingga berupaya memperoleh dan memilikinya
- Kata *philosophia* ditransformasikan ke berbagai bahasa. *Falsafah* (bahasa Arab), *falsafat/filsafat* (bahasa Indonesia), *Philosophie* (bahasa Belanda dan Jerman).

- Cinta artinya hasrat yang besar atau yang berkobarkobar atau yang sungguh-sungguh.
- Kebijaksanaan artinya kebenaran sejati atau kebenaran yang sesungguhnya.
  - Filsafat berarti hasrat atau keinginan yang sungguh-sungguh akan kebenaran sejati.

## **C. Pengertian Filsafat (Terminologis)**

1. Suatu sikap
2. Metode berpikir
3. Kelompok masalah
4. Kelompok teori
5. Analisis kritis bahasa dan pengertian
6. Pemahaman yg komprehensif

## D. Definisi Filsafat

- Immanuel Kant , Filsafat merupakan pengetahuan yang menjadi pokok pangkal dari segala pengetahuan, yang di dalamnya tercakup masalah epistemologi (filsafat pengetahuan) yang menjawab persoalan apa yang dapat kita ketahui.
- Driyarkara, Filsafat adalah permenungan yg sedalam-dalamnya tentang sebabsebab “ada” dan “berbuat” permenungan tentang kenyataan yang sedalam-dalamnya, sampai “mengapa” yang “penghabisan”.

- **Plato**, filsuf besar Yunani mengatakan, *filsafat adalah ilmu pengetahuan yang berusaha mencapai kebenaran yang asli, karena kebenaran mutlak di tangan Tuhan. Atau dengan singkat dikatakan pengetahuan tentang segala yang ada.*
- **Aristoteles**, murid Plato mengatakan, *filsafat adalah ilmu pengetahuan yang meliputi kebenaran yang terkandung di dalamnya ilmu metafisika, logika, retorika, politik, sosial budaya dan estetika.*

# Immanuel Kant

(Filsuf Barat Dengan Gelar Raksasa Pemikir Eropa)

- Filsafat adalah ilmu pokok dan pangkal segala pengetahuan yang mencakup di dalamnya empat persoalan:
  1. apa dapat kita ketahui, dijawab oleh metafisika
  2. apa yang boleh kita kerjakan, dijawab oleh etika
  3. apa yang dinamakan manusia, dijawab oleh antropologi.
  4. sampai dimana harapan kita, dijawab oleh agama.

- Alfarabi (Filsuf besar muslim) mengatakan: Filsafat adalah pengetahuan tentang yang ada menurut hakikatnya yang sebenarnya
- Hasbullah Bakry, Filsafat adalah ilmu yang menyelidiki segala sesuatu dengan mendalam mengenai Ketuhanan, alam semesta, dan manusia sehingga dapat melahirkan pengetahuan tentang bagaimana hakikatnya sejauh yang dicapai manusia.

## **E. Filsafat dari Sisi Benda**

- Filsafat adalah sekumpulan problem-problem yang langsung dan mendapat perhatian dari manusia yang dicarikan jawabannya oleh ahli filsafat.
- Filsafat adalah sekumpulan sikap dan kepercayaan terhadap kehidupan dan alam yang biasanya diterima secara tidak kritis.

## F. Filsafat sebagai Suatu Aktifitas

- Filsafat adalah sebagai suatu proses berpikir untuk memperoleh jawaban-jawaban dari berbagai problem.
- Filsafat adalah suatu proses kritik atau pemikiran terhadap kepercayaan diri dari sikap yang sangat kita junjung tinggi.
- Filsafat adalah sebagai analisis logis dari bahasa serta penjelasan tentang arti kata dan konsep.
- Filsafat adalah suatu usaha untuk memperoleh gambaran keseluruhan

# **G. Ciri-ciri Pemikiran Kefilsafatan**

## **1. Konsepsional:**

- Pemikiran yg dihasilkan oleh orang filsafat adalah rencana kerja yang tersusun dan terencana yang merupakan hasil dari abstraksi yang menghasilkan konsep.
- Konsep dalam filsafat didasari pemikiran yang visioner/ke depan/jangka panjang dan mendasar
- Contoh: Pembukaan UUD 1945 merupakan falsafah/ pemikiran yg mendasar sebagai pedoman, 100% terjadi perubahan pada UUD, namun pembukaan tidak dapat dirubah karena di dalamnya terkandung dasar filosofi

## 2. Koheren

- Sesuai dengan kaidah-kaidah berpikir logis, saling berhubungan antara jawaban kefilosofan yang satu dengan yang lain dan harus dijawab dengan bentuk materi yang tidak lepas dari objek
- Contoh: mengapa kemiskinan terjadi? Jawabannya adalah adanya budaya kemiskinan dan sulitnya perekonomian, antara kedua jawaban tersebut harus ada keterkaitan

### **3. Konsisten/Runtut**

- Tidak mengandung kontradiksi.
- Contoh: orang yang berada pada pemikiran liberal, maka kehidupannya juga akan liberal.

### **4. Rasional:**

- Didasarkan pada pemikiran pemikiran yang masuk akal/pikiran/rasio.
- Contoh, Eksistensi manusia adalah karena manusia berpikir dan bertindak (Rene Decartes), pemikiran bukan hayalan, karena ada metode berpikir/logika.

## **5. Komprehensif/Menyeluruh**

- Pemikiran filsafat merupakan pemikiran yang luas, tak membatasi diri dan bukan hanya ditinjau dari satu sudut pandang saja.
- Memikirkan segala sesuatu dalam konteks sistem, harus dilihat dari semua sisi/sub sistem
- Contoh: cara menghapuskan kemiskinan jangan hanya dilihat dari segi ekonomi saja, namun dari semua segi.

## **6. Mendasar/radikal**

- Pemikiran filsafat merupakan pemikiran yang dalam sampai pada hasil yang fundamental atau esensial.

## **7. Bebas**

- Berpikir filsafat adalah berpikir secara bebas, bebas dari prasangka sosial, kepentingan politik.

# 8. Skeptisis

- Skeptisis adalah keraguan terhadap suatu kebenaran sebelum mendapat argumen yang kuat terhadap kebenaran tersebut.
- Skeptisis dikelompokkan:
  - Bersifat *Gradasi* , dari ragu ke yakin
  - Bersifat *Degradasi*, dari yakin ke ragu
  - Bertahan *Sophisme*, terus menerus ragu.
- Sifat *gradasi* diungkapkan oleh Rene Decartes (Filsuf Perancis ) dengan ungkapan “*cogito ergo sum*” (*saya berpikir maka saya ada*)

**9. Komunalisme:** Hasil pemikiran filsafat dimiliki masyarakat umum tidak memandang ras, kelas, ekonomi, dan keyakinan. Misalnya hasil pemikiran Yunani bermanfaat untuk orang Eropa, Asia, Afrika, dan sebagainya.

**10. *Disinterestedness*,** yang berasal dari kata *Interest*, yaitu suatu kegiatan filsafat yang tidak dimotivasi untuk suatu kepentingan tertentu.

**11. *Universalisme*,** filsafat bersifat umum yang berarti bahwa filsafat adalah hak seluruh umat manusia secara umum atau sifatnya internasional, semua umat manusia berhak mengadakan kajian filsafat.

# **H. Peranan Filsafat**

(Sebagai Pendobrak, Pembebas dan Pembimbing)

## **1. Filsafat sebagai Pendobrak**

- Berabad-abad lamanya intelektualitas manusia tertawan dalam penjara tradisi dan kebiasaan.
- Dalam penjara tersebut, manusia terlena dalam alam mistik yang penuh sesak dgn hal-hal yang serba rahasia yang terungkap lewat berbagai mitos.
- Kehadiran filsafat telah mendobrak pintu dan tembok tradisi, meski pendobrakan itu membutuhkan waktu yang cukup panjang.

## 2. Filsafat sebagai Pembebas

- Filsafat bukan sekedar mendobrak pintu penjara tradisi yang penuh dgn mitos, tetapi juga membawa manusia keluar dari kekangan tersebut.
- Filsafat membebaskan manusia dari belenggu cara berpikir mistis .
- Filsafat membebaskan manusia dari ketidaktahuan dan kebodohnya.
- Filsafat membebaskan manusia dari cara berpikir yang tidak kritis, yang membuat manusia mudah menerima kebenaran semu yang menyesatkan.

### **3. Filsafat sebagai Pembimbing**

- Filsafat membebaskan manusia dari cara berpikir mistis dengan membimbing manusia untuk berpikir secara rasional.
- Filsafat membebaskan manusia dari cara berpikir yang picik dan dangkal dan membimbing manusia untuk berpikir secara luas dan mendalam.
- Filsafat membebaskan manusia dari cara berpikir yang tak teratur dan tak jernih dan membimbing manusia untuk berpikir secara sistematis dan logis.

# I. Proses Berfilsafat Melalui Empat Tahap

1. **Logis** yaitu berpikir dengan menggunakan logika (undang-undang berpikir) yaitu melalui tiga tahap; *pemahaman, keputusan dan argumentasi*

contoh:

- Alam berubah-ubah *(premis minor)*
- Setiap berubah-ubah baru *(premis mayor)*
- Alam baru *(simpulan)*

- 2. Sistematis**, yaitu berpikir melalui alur yang sistemik sehingga ditemukan adanya koheren (saling runtut), diantara satu pertanyaan dengan pertanyaan lainnya.
- 3. Radikal**, yaitu berpikir sampai kepada akar masalah.
- 4. Universal**, yaitu berpikir secara umum bukan khusus. Disini perbedaannya *ilmu berpikir secara khusus, filsafat berpikir secara umum.*

# **J. Cabang-cabang Filsafat**

## **Pokok Permasalahan yang dikaji Filasafat:**

1. Apa yang disebut benar dan apa yang disebut salah (Logika)
2. Mana yang dianggap baik dan mana yang dianggap buruk (etika)
3. Apa yang termasuk indah dan apa yang termasuk jelek (estetika)

Ketiga cabang utama filsafat itu bertambah lagi:

1. Teori tentang ada, tentang hakekat keberadaan zat, tentang hakekat fikiran dan kaitannya dengan zat yang semuanya terangkum dalam metafisika.
2. Politik, yakni kajian mengenai organisasi sosial/pemerintahan yang ideal.

**FILSAFAT**

- Epistemologi
- Estetika
- Etika
- Agama
- Metafisika
- Ilmu**
- Pendidikan
- Hukum
- Matematika
- Politik
- Sejarah

Ilmu Alam

Ilmu Sosial

## K. Problematika Filsafat

1. **Ontologi**, yaitu mengkaji hakikat segala sesuatu, terbagi 2:

a) **Kualitas;**

- Monisme, asal alam terdiri dari satu unsur (mono=satu). *Thales* dari air, *Anaximandros* dari api, *Anaximenes* dari udara, *Democritos* dari tanah.
- Dualisme, yang mengatakan alam semesta terdiri dari dua unsur yaitu *materi dan roh*. Tokohnya *Anaxagoras* dan *Aristoteles*.
- *Pluralisme*, alam semesta terdiri dari empat unsur; air, angin, api, tanah. Tokohnya *Empedokles*, *Leukippos*.

## **b). Kuantitas**

- Pandangan ini membicarakan bagaimana alam berproses, dalam kaitannya muncul 4 teori:
  - Mekanisme, yang mengatakan bahwa segala sesuatu berproses secara mekanik.
  - Teleologi, mengatakan bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam raya berproses menuju suatu tujuan, yaitu Tuhan.
  - Determinisme, kejadian di alam ini berproses melalui suatu ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya, baik oleh hukum alam maupun oleh Tuhan
  - Indeterminisme, segala kejadian di alam ini berlangsung secara bebas, tanpa kendali tertentu dari Tuhan atau kekuatannya.

## 2. Epistemologi

- a. Hakikat pengetahuan, muncul 2 pandangan;
  - *Realisme*, yaitu pengetahuan manusia riil adanya dalam kehidupan.
  - *Idealisme*, yaitu hakikat ilmu pengetahuan tidak terdapat dalam dunia riil, melainkan konsep ideal atau dunia ide-ide.
- b. Sumber Pengetahuan, muncul 3 pandangan
  - *Rasionalisme*, mengatakan bahwa sumber pengetahuan muncul dari rasio (akal) manusia.
  - *Empirisme*, sumber pengetahuan adalah indera manusia.
  - *Kritisme*, pengetahuan manusia bersumber dari luar diri manusia, yaitu Tuhan.

### 3. Axiologi

- Terbagi menjadi 6 pandangan;
  - a) *Naturalisme*, yang menyatakan ukuran baik buruk ialah sesuai tidaknya perbuatan tersebut sesuai dengan fitrah (natura) manusia.
  - b) *Hedonisme*, yang menyatakan bahwa ukuran baik buruk ialah sejauh mana suatu perbuatan mendatangkan kenikmatan (*hedone*) bagi manusia.
  - c) *Vitalisme*, ukuran baik buruk ditentukan oleh sejauh mana suatu perbuatan tersebut dapat mendorong manusia untuk hidup lebih maju

- d) *Utilitarianisme*, ukuran baik buruk ditentukan oleh ada tidaknya suatu perbuatan mendatangkan manfaat bagi manusia.
- e) *Idealisme*, ukuran baik buruk ditentukan oleh sesuai tidaknya sesuatu perbuatan dengan konsep ideal (rancang bangun) pikiran manusia.
- f) *Teologis*, baik buruknya suatu perbuatan ditentukan oleh sesuai tidaknya suatu perbuatan dengan ketentuan agama (teos=Tuhan, agama)

*Berdasarkan uraian problematika di atas, kebenaran itu bersifat relatif, tergantung pada latar belakang pendidikan, sosial, budaya, agama dan sebagainya.*

• **TERIMA KASIH**

## **TUGAS TAMBAHAN (*CRITICAL JOURNAL REPORT*)**

### **MATA KULIAH FILSAFAT ILMU DAN LOGIKA**

- Bentuk Tugas dengan menelusuri Jurnal Ilmiah di bidang Filsafat Ilmu dan Logika lewat internet (1 artikel dari sebuah jurnal) untuk dikritik.
- **Struktur Laporan :**
  - I. Pendahuluan**
    - Sajikan dan paparkan latar belakang dan identitas jurnal
  - II. Analisis Jurnal**
    - Sajian Materi/Topik 1 (ringkasan)
    - Komentar (Komparasi (membandingkan) dan /atau hubungan (mendukung) dengan buku, bahan bacaan lain atau artikel: Minimal 1 halaman.
  - III. Kesimpulan dari Analisis Jurnal**
  - IV. Daftar Pustaka**
- Artikel Jurnal yang dikritik, harus dilampirkan di akhir laporan (Cover, Daftar Isi, Dewan Redaksi, Artikel yang dikritik dari sumber jurnalnya)
- Diketik dengan 1,5 spasi, Times New Roman dengan ukuran font 12)
- Dikumpulkan dalam bentuk Print Out.
- Dikumpulkan tanggal 14 Agustus 2017